

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kota Semarang

Masih Ada 10,2 Hektar Lahan yang Perlu Dibebaskan untuk Normalisasi Sungai Beringin

<https://jateng.tribunnews.com/2021/02/03/masih-ada-102-hektar-lahan-yang-perlu-dibebaskan-untuk-normalisasi-sungai-beringin>

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang akan segera melanjutkan pembebasan lahan untuk normalisasi Sungai Beringin.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Semarang telah melakukan pembebasan lahan untuk normalisasi Sungai Beringin. Adanya review desain membuat kebutuhan lahan semakin bertambah. Total kebutuhan lahan untuk normalisasi sendiri hampir 18 hektar. Sedangkan lahan yang telah dibebaskan sekitar 7,8 hektar.

Kepala DPU Kota Semarang, Sih Rianung mengatakan, masih ada 10,2 hektar lahan yang belum terbebaskan. Pihaknya berupaya pembebasan lahan dapat dilakukan tahun ini.

"Tahun ini kami mulai pembebasan. Kami sudah komunikasi dengan warga. Nanti kalau sudah ada kepastian kajian lingkungan, kami melakukan penetapan peta lokasi dan peta bidang," jelas Rianung, Rabu (3/2/2021).

Diakuinya, anggaran yang dibutuhkan untuk merampungkan pembebasan lahan di Beringin memang cukup besar.

Jika dihitung harga tanah per meter di wilayah sana Rp 800 ribu per meter, pihaknya membutuhkan anggaran Rp 82 miliar untuk membebaskan lahan seluas 10,2 hektar.

Sementara, anggaran pembebasan lahan DPU secara keseluruhan tahun ini hanya Rp 95 miliar untuk membebaskan beberapa wilayah.

"Sebenarnya ada beberapa titik yang harus kami selesaikan. Kami ada pembebasan di Sleko dan beberapa wilayah lain. Kami prioritaskan mana yang sangat mendesak," katanya.

Menurutnya, pembebasan lahan untuk normalisasi Sungai Beringin dinilai sangat mendesak lantaran sungai tersebut kerap meluap setiap musim penghujan. Terlebih, proyek itu sudah terkontrak oleh Pemerintah Pusat melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana. Sehingga, Pemkot harus segera menyelesaikan pembebasan lahan di sana.



Banjir rendam jalur pantura Mangkang akibat sungai Beringin meluap tahun lalu
Tribun Jateng/Iwan Arifianto

Sementara itu, Sekretaris Komisi C DPRD Kota Semarang, Danur Rispriyanto mengatakan, anggaran pembebasan lahan yang dibutuhkan secara keseluruhan Rp 450 miliar untuk membebaskan beberapa wilayah diantaranya Sleko, Sampangan, dan Veteran.

"Semua sudah siap dilaksanakan tapi karena tahun ini hanya tersedia Rp 95 miliar, kami mendorong DPU untuk melaksanakan yang lebih prioritas" papar Danur.

Pembebasan lahan yang prioritas untuk dilakukan, sambung dia, yakni proyek yang mendesak dilakukan dari segi kebencanaan.

Dia juga meminta kepada Bappeda Kota Semarang agar DPU bisa mendapatkan nilai tambah terutama untuk pembebasan lahan pada anggaran perubahan atau APBD tahun depan. Pasalnya, pembebasan lahan tidak bisa dilakukan sepenggal.

"Kami ingin kalau pembebasan lahan ya menyeluruh, sekalian pengerjaan. Itu tentu membutuhkan anggaran yang cukup besar," ucapnya. (eyf)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH